

BAGIAN KEEMPAT INSTITUSI-INSTITUSI POLITIK

A. NEGARA SEBAGAI KONSEP POLITIK

1. Beberapa Pendapat tentang Negara sebagai Konsep Politik

Dalam konsep politik, negara mempunyai tugas yang penting yaitu mengendalikan dan mengatur gejala-gejala kekuasaan yang timbul dalam masyarakat dan bertentangan satu sama lain. Di samping itu negara juga mempunyai tugas untuk mengorganisasi dan mengintegrasikan aktivitas individu/orang-perorang dan golongan agar dapat dicapai tujuan-tujuan daripada masyarakat seluruhnya seperti apa yang mereka cita-citakan (Gani, 1984: 59–60)

Dengan demikian, negara sebagai konsep politik yang paling menonjol adalah pemilikan kekuasaan yang sangat besar. Beberapa pandangan tentang negara sebagai konsep politik antara lain dikemukakan oleh Plato, Aristoteles, Max Weber dan Hegel (Budiman, 1997: 6–24). Menurut Plato, kekuasaan yang besar pada negara merupakan hal yang sepatutnya. Individu akan menjadi liar, tak dapat dikendalikan, bila negara tidak memiliki kekuasaan yang besar. Negara harus menjinakan mereka dan mengajarkan nilai-nilai moral yang rasional.

Aristoteles, hakikatnya memiliki pandangan yang sama dengan Plato, mengenai kekuasaan negara atas individu. Menurut Aristoteles seperti diuraikan oleh Schmid, "Negara itu juga menguasai manusia." Keseluruhan selalu menentukan bagian-bagiannya. Jadi disini tampak pula penglihatan yang universal dan bukan individualistis, di mana